

BAB LIMA

PENUTUP

Kesimpulan

Alkitab menyatakan bahwa karya penebusan Allah mencakup penebusan yang bersifat kosmis. Perspektif sejarah penebusan memperlihatkan bahwa kesempurnaan penebusan Kristus tidak hanya diberikan bagi manusia, melainkan juga bagi dunia ciptaan-Nya. Para penulis Alkitab memperlihatkan klimaks penebusan dunia ciptaan akan terjadi pada penciptaan langit dan bumi baru (Why. 21:1).

Berdasarkan analisa dari beberapa perikop Alkitab, yaitu Yesaya 65:17-25; 66:22-23; 2 Petrus 3:10-13; dan Wahyu 21:1-5 terlihat bahwa Allah akan menciptakan langit dan bumi yang baru (*new creation*) sebagai konsumsi dari sejarah penebusan bagi segenap umat-Nya. Langit dan bumi baru tersebut sebagai pencapaian tujuan penciptaan Allah (*telos*) di mana Ia akan tinggal bersama-sama umat-Nya tanpa dipengaruhi dosa dan kejahatan lagi. Maka tepatlah yang dikatakan oleh Venema, "Redemption will find its consummation in the restoration of perfect friendship between God and his people."¹

Langit dan bumi baru adalah dunia ciptaan yang diperbarui oleh Allah. Konsep pembaruan ini memperlihatkan bahwa dunia ciptaan yang telah dirusak dosa akan direstorasi oleh Allah. Restorasi dunia ciptaan merupakan pengharapan yang besar bagi segenap umat Allah di sepanjang zaman. Segenap umat Allah akan

1. Cornelis P. Venema, *The Promise of the Future* (Edinburgh: Banner of Truth Trust, 2000), 487.

meninggalkan langit dan bumi yang lama menuju langit dan bumi yang telah ditebus dan direstorasi. Hoekema mengatakan, “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Di akhir sejarah kita akan melihat langit dan bumi yang baru, yang keindahannya akan jauh melebihi apa yang sekarang ini kita lihat.”² Segenap umat Allah menantikan penggenapan itu, untuk menikmati kehidupan bersama-sama dengan Allah di langit dan bumi baru sebagai konsumsi karya penebusan Allah bagi umat-Nya.

Refleksi Pembelajaran

Melalui penulisan skripsi ini, penulis merefleksikan bahwa doktrin langit dan bumi baru memberikan pengharapan yang besar untuk menantikan penggenapan janji Allah, yakni penciptaan langit dan bumi baru. Meskipun realitas zaman ini memperlihatkan dunia ciptaan Allah semakin dirusak dosa dan pemberontakan manusia serta kejahatan si Iblis. Allah akan menyatakan kemenangan-Nya terhadap dosa dan kejahatan pada zaman akhir. Setiap ketidaksempurnaan dunia ciptaan sekarang akibat tercemar dosa akan disempurnakan-Nya. Dunia ciptaan ini akan diperbarui menjadi langit dan bumi yang baru di mana segala sesuatu akan dijadikan-Nya menjadi baru (Why. 21:5). Sesungguhnya pengharapan itu seperti yang tertulis dalam 1 Korintus 2:9, “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia”.

2. Anthony A. Hoekema, *Alkitab dan Akhir Zaman*, terj. Calvin S. Budiman (Surabaya: Momentum, 2009), 388.